

PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA KERAJINAN SONGKET MAYANG PALEMBANG

Muhammad Ichsansiregar¹⁾, Abdullah Saggaf²⁾, Muhammad Hidayat³⁾

^{1), 2), 3)} Program studi Akuntansi Universitas Sriwijaya

Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662

*Email : ichsansiregar@fe.unsri.ac.id¹⁾, Abdullahsaggaf@fe.unsri.ac.id²⁾,
muhhammadhidayat@fe.unsri.ac.id³⁾*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi setiap orang. Dengan adanya manajemen pengelolaan keuangan yang baik akan membawa dampak yang baik dimasa depan. Pengelolaan keuangan bisa saja dari pencatatan sederhana maupun dengan menggunakan software. Dengan kita mencatat akan menjadi baik dalam hal mengatur keuangan. Setiap yang kita catat akan bisa kita lanjutkan dengan membuat laporan keuangan sederhana maupun menggunakan software ms. office seperti ms. excel. Pembuatan laporan keuangan ini ditujukan agar bisa membuat laporan keuangan sederhana maupun ms. excel. Ada baiknya dengan kemajuan teknologi kita membuat laporan keuangan berbasis ms. excel. Disini kami melakukan pengabdian di Kerajinan Songket Mayang Palembang. Kerajinan Songket Mayang Palembang merupakan salah satu jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berbentuk kerajinan songket yang ada di Palembang. Tujuan dilakukannya pengabdian ini untuk mengajarkan kepada pihak Songket Mayang Palembang dalam hal pembuatan laporan keuangan berbasis ms. excel. Diharapkan dengan bisa membuat laporan keuangan berbasis ms. excel, kerajinan songket mayang Palembang mampu berkembang dan maju serta bisa mengelola keuangan di era teknologi yang semakin hari semakin berkembang dan maju.

Kata kunci: *Laporan keuangan, Laporan keuangan berbasis ms. excel, Songket Mayang Palembang, UMKM Kota Palembang*

1. PENDAHULUAN

Munawir mengatakan (2000: 5): laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar ketiga (daftar surplus). Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi defisit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal.

Menurut Munawir (2010:5) bahwa pengertian laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (1999: 2): laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:1) bahwa definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut pendapat Baridwan (1997): laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2013:7): laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Menurut Gitman (2012:44) bahwa definisi Laporan Keuangan yang dijelaskan secara sederhana dimana menurut Gitman, pengertian laporan keuangan adalah “Annual report that publicly owned corporations must provide to stockholders; it summarizes and documents the firms financial 2 activities during the past year”.

Menurut Harahap (2009:105): laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Menurut Kieso et. All (2011:5) menjelaskan bahwa pengertian laporan keuangan adalah “The financial statement most frequently provided are:

- a. the statement of financial statements position,
- b. the income statement or statement of comprehensive income,
- c. the statement of cash flows, and
- d. the statement of changes in equity. Note disclosures are an integral part of each financial statement.”

Menurut Farid dan Susanto (2011:2) bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan, farid dan susanto memberikan gagasannya akan pengertian laporan keuangan dimana menurutnya laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Birgham dan Houston (2010:84) bahwa pengertian laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, yang penting untuk memikirkan aset-aset nyata yang terdapat dibalik angka tersebut.

Menurut Subramanyam (2010) bahwa pengertian laporan keuangan adalah produk proses laporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, intensif manajer, serta mengenai mekanisme pelaksanandan juga pengawasan perusahaan.

Menurut Raharjaputra (2011:194) bahwa pengertian laporan keuangan adalah alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut PSAK No. 1 (2015:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation yang dapat dijalankan pada Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini merupakan bagian dari Microsoft Office System. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang, dengan menggunakan strategi *marketing* Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Bahkan, saat ini program ini merupakan program spreadsheet paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993. Sebagai program pengolah angka terpopuler.

Microsoft Excel mempunyai banyak kelebihan dan beberapa kekurangan untuk penggunaan tertentu. Kelebihan dari Microsoft Excel:

- a. User interface yang mudah untuk dipahami.
- b. Kompatibilitas dengan berbagai platform/sistem operasi.
- c. Mudah dipelajari untuk pengguna pemula.
- d. Tersedia lisensi dalam versi grosir.
- e. Mempunyai ekstensi (.xls) terpopuler untuk software spreadsheet.

- f. Dapat membaca ekstensi standar spreadsheet (.csv).
- g. Fitur pivot untuk mempermudah manajemen data.
- h. Spreadsheet yang besar, dapat digunakan sebagai alternatif SQL untuk penggunaan sederhana.
- i. Resource RAM dan memory kecil dibanding program sejenis.
- j. Digunakan oleh berbagai industri, instansi dan pekerjaan.
- k. Mendukung Visual Basic.
- l. Menyediakan fitur *Research Pane* untuk mempermudah mencari referensi analisis data dengan Microsoft Excel menurut para ahli terkait topik yang diteliti.

Adapun kekurangan yang ada di dalam Microsoft Excel:

1. Akses fungsi tertentu seperti fungsi statistik terbatas.
2. Jumlah sel terbatas.
3. Add-ins untuk disiplin ilmu tertentu seperti neural network, fuzzy logic tidak powerful dibandingkan software sejenis contoh: MATLAB dan SAS.

Microsoft Excel digunakan di berbagai bidang pekerjaan, baik usaha kecil maupun perusahaan berskala internasional. Adapun beberapa fungsi dan kegunaan Microsoft Excel adalah sebagai berikut:

- a) Membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisis, meringkas, dan memformat data serta grafik.
- b) Membuat catatan keuangan dan anggaran keuangan.
- c) Menghitung dan mengelola investasi, pinjaman, penjualan, inventaris, dll.
- d) Melakukan analisis dan riset harga.
- e) Melakukan perhitungan statistika.
- f) Membantu berbagai sektor bisnis untuk mempermudah melakukan laporan keuangan.
- g) Membuat daftar nilai sekolah maupun universitas.
- h) Konversi mata uang.
- i) Membuat grafik persamaan matematika.
- j) Membuat program Excel dengan Visual Basic.
- k) Melakukan penelitian dengan berbagai metode penelitian.
- l) Sarana pembelajaran komputer dan logika.

Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi. Dengan adanya teknologi dan dikelola dengan ms. excel diharapkan pencatatan tersimpan secara tersistematis. Diera globalisasi dan perkembangan teknologi, para usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut untuk berkeaktifitas dan mampu berinovasi tinggi agar usaha dapat berlanjut serta mampu bersaing. Pihak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seperti songket mayang Palembang harus dituntut dalam hal mengelola keuangan agar dapat bertahan. Dengan adanya kemajuan teknologi diharapkan songket mayang Palembang dapat mengikuti perkembangan teknologi. Kami mencoba melaksanakan pengabdian masyarakat di kerajinan songket mayang Palembang terkait pembuatan laporan keuangan berbasis ms. excel. Hasil akhirnya kami mengharapkan kerajinan songket mayang Palembang dapat mengelola keuangan dengan baik dengan bantuan aplikasi ms. excel.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Tabel 1. Tata Cara Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Jumlah Target	Kegiatan
1	Audiensi	Sebagai peserta aktif dan menyiapkan tempat selama pelatihan berlangsung	± 25 orang	Meninjau langsung dan melihat kondisi yang ada di Kerajinan Songket Mayang Palembang

2	Pelatihan dan Praktik	Sebagai peserta pelatihan	± 25 orang	Pelatihan dan Pendampingan
3	Monitoring	Melihat kondisi serta bertanya kepada peserta terkait kesulitan yang dihadapi	± 25 orang	Pelatihan dan Pendampingan
4	Evaluasi	Menilai kemajuan dan perkembangan peserta	± 25 orang	Penilaian dan kelayakan

Tabel 1. Tata Cara Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Oktober 2020 antara lain sebagai berikut:

- a. UMKM dapat membuat laporan keuangan sederhana;
- b. UMKM dapat menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi ms. excel serta mampu mengikuti perkembangan teknologi;
- c. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian di kerajinan songket mayang Palembang, di dapatkan sebanyak ± 25 orang pegawai di kerajinan songket mayang Palembang perlahan-lahan bisa menggunakan aplikasi ms. excel dalam hal pembuatan laporan keuangan.





Gambar 1. Pengerajin Kain Songket Mayang Palembang

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan pembuatan laporan keuangan sederhana di kerajinan songket mayang Palembang;
- b. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, pegawai di kerajinan songket mayang perlahan-lahan dapat menggunakan aplikasi ms.excel dalam membuat laporan keuangan;
- c. Dengan adanya kegiatan pengabdian tersebut, pegawai di kerajinan songket mayang Palembang berjumlah \pm 25 orang mengetahui perkembangan teknologi dalam hal pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi ms. excel.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Universitas Sriwijaya
2. Fakultas Ekonomi
3. Kerajinan Songket Mayang Palembang
4. Tim Pengabdian
 - a. Muhammad Ichsan Siregar, S.E., M.S.Ak., CSRS., CSP., CSRA
 - b. Abdullah Saggaf, S.E., M.Si., CSRS., CSP
 - c. Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 1997. "Intermediate Accounting". Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

- E. Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Farid dan Siswanto. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1999. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 17, Cetakan Keempat, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009. *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan- edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2013. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- K.R. Subramanyam dan John J. Wild (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Sepuluh, Jakarta, Salemba Empat.
- Munawir, S.2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumber Web

- https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Excel
<https://www.advernesia.com/blog/microsoft-excel/microsoft-excel-adalah/>
<https://www.microsoft.com>